

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencarian informasi terjadi karena adanya kebutuhan dari setiap manusia dalam keingintahuannya dalam berbagai macam aspek serta keharusan dalam memenuhi tugas dan pekerjaan yang memerlukan informasi yang lebih akurat dan relevan. Terkait mengenai hal itu kebutuhan informasi dan perilaku pencarian informasi merupakan hal yang akan dilakukan oleh pencari informasi.

Menurut Wilson (dalam Rozinah 2012,hlm.1) perilaku pencarian informasi adalah upaya pencarian informasi yang digunakan oleh pencari informasi ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Sedangkan menurut Bates (dalam Greifeneder 2014,p.1) *Information behaviour is an umbrella term for every human interaction with information*. Dari kedua penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku pencari informasi merupakan sebuah sikap manusia dalam menemukan, menggunakan, dan mengelola informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan dari tiap pencari informasi.

Case, (dalam Rubinić 2014,p.106) berpendapat bahwa ada banyak studi aspek yang berbeda diberikan kepada berbagai kelompok mahasiswa mengenai perilaku informasi siswa. Dan menurut Rowley dan Urquhart (dalam Rubinić 2014,p.106) perilaku informasi siswa sulit untuk ditentukan ke dalam basis pengetahuan yang koheren (jelas). Jadi dapat dikatakan bahwa pola perilaku pencarian informasi bagi mahasiswa tidak bisa dijelaskan secara langsung karena masing-masing mahasiswa memiliki pola tersendiri dalam pencarian informasi.

Beberapa ahli sudah membuat sebuah pola pencarian informasi yang dapat diterapkan dikalangan mahasiswa, model pola pencarian informasi buatan Ellis (dalam wilson 2000,p.1) dikatakan dalam model Ellis terdapat delapan tahapan pencarian informasi yaitu: *starting, chaining, browsing, differentiating, monitoring, extracting, verifying, dan ending*. Selain model

Ellis juga terdapat model pencarian informasi oleh Krikelas, dalam model Krikelas terdapat tiga aktifitas informasi yaitu: *information gathering*, *information seeking*, dan *information giving* (Fisher, et-al 2008,p.226).

Adapun penelitian sebelumnya membahas tentang pola pencarian informasi dilakukan oleh Riady (2013) berjudul Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktoral Dalam Penyusunan Disertasi, penelitian ini mengimplementasikan model tahapan perilaku pencarian informasi gabungan pada *A stage process version of Ellis's behavioral framework* yang dikemukakan oleh Wilson. Hasil penelitian untuk model perilaku pencarian informasi mahasiswa program doktor bidang pendidikan bahasa yang menyusun disertasi sesuai dengan model lima tahapan yaitu:

1. *Starting* : pemilihan topik disertasi, merancang dan mencari informasi yang relevan berdasarkan topik.
2. *Chaining*: menentukan literatur yang akan digunakan dalam rangkaian sitasi, pengutipan atau bentuk rujukan. Mahasiswa B melakukan backward chaining melihat penelitian terdahulu, mahasiswa C melakukan forward chaining ia mencari seluruh lirik yang akan ia teliti dari kaset, cd dan internet. Setelah itu ia langsung mencari referensi yang ia butuhkan termasuk kepada narasumber aslinya.
3. *Extracting*: mencari dan menelusur tetapi dengan agak terarah dengan memeriksa keabsahan sumber.
4. *Verifying*: informan terlebih dahulu mengetahui dan memeriksa keabsahan dokumen yang telah didapatkan itu, siapa pembuatnya, apa sumbernya, kapan tahun publikasinya dan apakah dapat dipertanggungjawabkan. Jika memang bisa diterima dan dipertanggungjawabkan keabsahannya, informasi tersebut akan menjadi informasi inti yang digunakan dalam menganalisis penelitiannya.
5. *Ending*: pencarian informasi dengan mengumpulkan informasi penting yang belum tercakup dalam penelitian serta menyimpulkan penelitiannya.

Dalam penelitian Riady (2013) terdapat hambatan yang ditemui ketika melakukan penelitian berkaitan dengan individu, antar individu serta faktor

lingkungan yang menjadi hambatan terbesar karena terbatas, ketersediaan koleksi dan juga sumber informasi yang tersedia di sekitar informan.

Sedangkan penelitian mengenai pola pencarian informasi juga dilakukan oleh Duncan dan Holtslander (2012) dalam penelitian berjudul *Utilizing grounded theory to explore the information-seeking behavior of senior nursing students*, menjelaskan 11 mahasiswa sukarela terdiri dari 9 wanita dan 2 laki-laki dilakukan wawancara mengenai bagaimana mereka mencari informasi dan meminta siswa untuk mendokumentasikan proses ketika mereka bekerja melalui tugas dan akan memberikan penjelasan lebih rinci, akurat catatan pengalaman mencari mereka. Setiap mahasiswa akan diberikan topik pencarian yang berbeda-beda. Hasilnya dalam melakukan pencarian informasi untuk mendapatkan informasi yang akurat mahasiswa merasa frustrasi. Cara mereka melakukan pencarian berdasarkan dari memilih kata, meninjau hasil, dan mencoba kata-kata baru sampai materi yang relevan diambil melalui database, website, dan artikel jurnal.

Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta, merupakan perguruan tinggi yang memiliki bidang kekhususan yaitu keperawatan dan juga terdapat tiga prodi D3, S1, dan S2 keperawatan. Dalam memenuhi syarat kelulusan biasanya bagi mahasiswa tingkat akhir diwajibkan untuk membuat tugas akhir. Tugas Akhir adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa setiap program studi berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara seksama dengan bimbingan dosen pembimbing. Tugas akhir merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa. Ketentuan-ketentuan mengenai tugas akhir diatur oleh masing-masing fakultas, dengan mengikuti standar universitas. Mahasiswa D3 diharuskan membuat karya tulis ilmiah, S1 membuat skripsi, dan S2 membuat disertasi.

Dalam pembuatan tugas akhir salah satu pencarian informasi dilakukan di perpustakaan. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta juga mempunyai perpustakaan yang memiliki koleksi yang berdominan subyeknya mengenai keperawatan dan memiliki jumlah buku sebanyak 4000 eksemplar, Jurnal Nasional 126 eksemplar yang terakreditasi dari tahun 2014

sampai sekarang, dan 143 jurnal nasional yang tidak terakreditasi tahun 2008 sampai sekarang, *e-journal* berlanggan sebanyak 139 eksemplar dari tahun 2009 sampai sekarang.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di perpustakaan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta pada bulan Februari 2017 peneliti mengamati keadaan perpustakaan sekaligus melakukan wawancara kepada pustakawan bernama Agus. Pustakawan menyatakan bahwa mahasiswa datang ke perpustakaan apabila ada tugas kuliah dan bagi mahasiswa tingkat akhir biasanya karena adanya pembuatan tugas akhir sebagai syarat kelulusan. Kemudian mahasiswa lebih sering langsung mencari koleksi ke rak dibandingkan harus menggunakan sistem informasi yang disediakan perpustakaan, padahal bagi seseorang yang mencari informasi, pencarian informasi akan lebih cepat dengan menggunakan sistem informasi di perpustakaan dibandingkan mencari informasi dengan cara langsung ke rak. Selain mahasiswa mencari informasi di perpustakaan, mahasiswa juga melakukan pencarian informasi dengan melihat di perpustakaan luar kampus, melalui *e-journal*, *e-book*, dan sumber lainnya atau bertanya langsung kepada dosen pembimbing.

Dalam pandangan Islam, informasi memiliki penjelasan yang sama dengan istilah informasi secara umum, tetapi yang terpenting dalam Islam sikap yang harus dimiliki oleh setiap manusia dalam memberikan dan menerima informasi. Seperti yang diketahui bahwa manusia tidak akan terlepas dari informasi dalam kehidupannya. Oleh karena itu, manusia diharapkan tidak menerima informasi secara serta merta tanpa mencari tahu kebenarannya.

Ilmu musthalahul hadis mengajarkan secara ketat tentang verifikasi sebuah informasi ini. Para ulama hadis sangat teliti dan waspada dalam menerima kabar karena khawatir terjadi kesalahan. Seperti dikisahkan, Busyair al-Adawy datang kepada Ibnu Abbas ra sambil membawa suatu riwayat hadis dan ia berkata, “Rasulullah Shallallahu ‘alaihi Wassallam bersabda...”(al-Adawy sambil membacakan hadis). Ibnu Abbas tidak mendengar dan tidak memperhatikan hadisnya. Dia pun berkata, ‘Wahai Ibnu Abbas, mengapa engkau tidak mendengarkan hadisku? Apakah engkau tidak mau mendengar

hadis dari Rasulullah Shallallahu ‘alaihi Wassallam yang aku ucapkan kepadamu’? ‘Ibnu Abbas mengatakan, ‘Kami pernah suatu ketika bila mendengar seseorang berkata Rasulullah Shallallahu ‘alaihi Wassallam bersabda..., maka mata kami segera melihatnya dan telinga kami mendengar. Namun ketika orang menempuh segala cara yang baik dan yang buruk, kami tidak mau mengambil hadis itu kecuali dari orang yang kami kenal.’” (Shahih Muslim). Pasca berkecamuknya fitnah di dalam umat Islam, para ulama lebih berhati-hati dalam menerima kabar. Mereka lebih memperhatikan penelitian dan pengecekan terhadap sanad dan latar belakang pembawa kabar (Hasib, 2015).

Oleh karena itu, terkait hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta mengenai pola pencarian informasi untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana pola pencarian informasi mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta, peneliti memilih untuk melakukan penelitian berjudul:

“Pola Pencarian Informasi Oleh Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta Dalam Penyusunan Tugas Akhir Dan Tinjauannya Menurut Islam”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dibuat dari latar belakang masalah diatas adalah

1. Seberapa jauh perilaku pencarian informasi mahasiswa angkatan 2013 D3 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam penyusunan tugas akhir.
2. Bagaimana pola pencarian informasi mahasiswa angkatan 2013 D3 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam penyusunan tugas akhir.
3. Bagaimana tinjauan Islam terhadap pola pencarian informasi.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perilaku pencarian informasi mahasiswa angkatan 2013 D3 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Untuk merumuskan pola pencarian informasi mahasiswa angkatan 2013 D3 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Untuk mengetahui tinjauan Islam terhadap pola pencarian informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat memberikan penjelasan dan gambaran mengenai pola pencarian informasi mahasiswa angkatan 2013 D3 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dapat sebagai bahan evaluasi bagi perpustakaan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian ini adalah sasaran yang diteliti hanya mahasiswa angkatan 2013 D3 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta karena mahasiswa tersebut sedang menulis tugas akhir.